PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN ASSET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDY KASUS PADA PERUSAHAAN REALESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 - 2015)

Aderina K. Harahap¹, Arif Eka Irawan²

*Program Studi Manajemen, STIE PRASETIYAMANDIRI LAMPUNG
Jl. Z.A Pagar Alam Pelita 1 No.24, Labuhan Ratu Bandar Lampung
Aderina.kharahap@prasetyamandiri.co.id*

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the Profitability, Asset Growth, and Firm Size to Corporate Capital Structure . This study focused on Property and Real estate companies listed in Bursa Efek Indonesia for period 2013-2015. This research is using quatitative and purposive sampling method in order to collect the sample. Based on certain criteria, there were 24 properties and real estate companies that matched with the sample. The statistical method used in this study is multiple regression. The simultaneous testing showed that Profitability, Asset Growth, and Firm Size are influenced to Capital Structure

Keywords - Corporate capital structure, profitability, asset growth, firm size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini merupakan dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan.

Kata kunci - Struktur modal perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi nasional, industri properti pada umumnya juga mengalami peningkatan yang searah, meningkatnya aktivitas pada industri properti dapat dijadikan petunjuk mulai membaiknya atau bangkitnya kembali kegiatan ekonomi, dengan kata lain, kegiatan dibidang properti dapat dijadikan indikator seberapa aktifnya kegiatan ekonomi secara umum yang sedang berlangsung, namun demikian, perkembangan industri properti perlu dicermati secara hati-hati karena dapat memberikan dampak pada dua sisi yang berbeda, di satu sisi, industri properti dapat menjadi pendorong bagi kegiatan ekonomi karena meningkatnya kegiatan dibidang properti akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait, dalam hal ini sektor properti memiliki efek pelipatgandaan (*multiplier effect*) yakni dengan mendorong serangkaian aktivitas sektor ekonomi yang lain.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang relatif kecil. Perusahaan dengan *profit* yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang, di dalam keadaan profit tentunya akan memperlihatkan juga pertumbuhan aktiva (aset) yang terjadi diperusahaan. Menurut Brigham (2011), perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan dana dari luar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal *external* daripada perusahaan yang lambat pertumbuhannya, terjadinya peningkatan *asset* yang diikuti hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin besar daripada modal sendiri, semakin pesat pertumbuhan asset maka akan berpengaruh ke ukuran perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015, (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pertumbuhan asset terhadap struktur modal perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia

periode 2013 - 2015, (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015, (4) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan beberapa masalah adalah sebagai berikut (1) Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015?, (2) Apakah ada pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2015?, (3) Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2013-2015?, (5) Apakah ada pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2013-2015 ?

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Rasio profitabilitas merupakan rasio uang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafi,2010).

Profitabilitas merupakan tolak ukur menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam setiap perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profit yang diperoleh. Pengukuran terhadap profit akan memungkinkan bagi perusahaan dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungandengan volume penjualan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pihak manajemen. Adapun jenis - jenis rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2010) adalah *Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment*

(ROI), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Earning per share* (EPS).

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasional yang di hasilkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan menggunakan dana eksternal berupa hutang, terjadinya peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan maka proporsi hutang akan semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang, 1997 dalam Susanti 2015). Weston dan Brigham mengatakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. *Floating cost* pada emisi saham biasa adalah lebih tinggi di banding emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

Kebutuhan dana internal tidak mencukupi akan mendorong perusahaan menggunakan hutang. Pertumbuhan *asset* adalah potensi pertumbuhan yang di ukur dengan *ratio* selisih total *assets* pada tahun t-1, terhadap total aset t-1, semakin cepat pertumbuhan asset, semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkan sebagai dividen. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dapat dijadikan acuan untuk menilai kemungkinan kegagalan seperti :

- a) Biaya kebangkrutan adalah fungsi yang membatasi nilai perusahaan.
- b) Perusahaan-perusahaan besar biasanya lebih suka melakukan diversifikasi dibandingkan dengan perusahaan -perusahaan kecil, dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut lebih kecil.

Beberapa peneliti menggunakan penjualan atau aset bernilai positif yang mencerminkan semakin besar ukuran perusahaan, sehingga memperbanyak pula alternatif pendanaan yang dapat dipilih dalam meningkatkan profitnya.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H₂ : Pertumbuhan asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H₄ Profitabilitas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi BEI periode 2013-2015 yang mempublikasikan laporan keuangan, baik di *annual report* yang *publish* oleh IDX (*Indonesian Stock Exchange*) ataupun di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015, (2) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian untuk faktor-faktor yang diteliti yaitu profitabilitas, pertumbuhan asset dan ukuran perusahaan, (3) Perusahaan selalu menghasilkan *profit* atau dengan kata lain tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2015. Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, dari total 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, perusahaan yang memenuhi keempat kriteria dipilih 24 perusahaan.

Alat Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

variable bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya serta menganalisis hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu Profitabilitas ROA (X1), Pertumbuhan Asset GA (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Struktur Modal DER (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2012), Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_t$$

Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara komprehensif (keseluruhan), tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%).

Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi (R²) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R² pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* untuk

mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data, dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	72	,0003	,9073	,418746	,2083150
ROA	72	,0226	,6441	,208975	,1207197
GA	72	,0152	,8303	,323800	,2132456
SIZE	72	25,8917	31,3525	29,054141	1,3370905
Valid (listwise)	N 72				

Data Diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 72 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2013 sampai 2015. Data - data yang digunakan merupakan data sub sektor property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* dalam *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan data nilai residual yang diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui pengukuran tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-Tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17934446
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,829
Asymptotic Significance (2-tailed)		,498

Data Diolah Tahun 2018

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa angka signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) bernilai 0,498 artinya lebih besar dari nilai signifikansi atau $H_a > 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti H_0 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Analisis ini diolah menggunakan program SPSS 18.

Tabel 3. Regresi linier berganda

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Significance
1	(Constant)	1,024	,489		2,092	,040
	ROA	,262	,183	,152	1,427	,158
	GA	,424	,102	,434	4,149	,000
	SIZE	-,027	,017	-,176	-1,660	,102

Data Diolah Tahun 2018

Dari model regresi tersebut diperoleh konstanta sebesar 1,024 artinya jika *return on asset*, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan sebesar 1 maka

akan mempengaruhi struktur modal sebesar 1,024, selanjutnya koefisien regresi *return on aset* sebesar 0,262 dan positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan nilai return on aset sebesar 1 maka akan mempengaruhi struktur modal sebesar 0,262 koefisien regresi pertumbuhan aset sebesar 0,424 dan positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan nilai pertumbuhan aset sebesar 1 maka akan mempengaruhi struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0,027 dan bertanda negative, berarti setiap perubahan nilai ukuran perusahaan sebesar 1 maka struktur modal akan mengalami perubahan sebesar -0,027.

Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Significance
1	(Constant)	1,024	,489		2,092	,040
	ROA	,262	,183	,152	1,427	,158
	GA	,424	,102	,434	4,149	,000
	SIZE	-,027	,017	-,176	-1,660	,102

Data Diolah Tahun 2018

Variabel Return On Asset

Dari data diatas disimpulkan bahwa t hitung variabel *Return On Asset* yaitu sebesar 1,427 < dari t tabel yaitu 1,66757 maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel Pertumbuhan Aset

Nilai t hitung variabel Pertumbuhan Aset adalah 4,149 sedangkan nilai t tabel yang telah diperoleh sebelumnya adalah sebesar 1,66757. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa

t hitung variabel yaitu $4,149 >$ dari $1,66757$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya Pertumbuhan Asset berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)

Nilai t hitung variabel Pertumbuhan Asset adalah $-1,660$ sedangkan nilai t tabel yang telah diperoleh sebelumnya adalah sebesar $1,66757$. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa t hitung variabel yaitu $-1,660 <$ dari t tabel $1,66757$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangi variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1	Regression ,797	3	,266	7,914	,000 ^a
	Residual 2,284	68	,034		
	Total 3,081	71			

Data Diolah Tahun 2018

Nilai F hitung sebesar $7,914$ sedangkan nilai F tabel dilihat dari tabel F yang tersedia dengan menggunakan alpha (α) sebesar 5% atau dengan dfl sebesar 3 yang diperoleh dengan rumusan $dfl = \text{jumlah variabel bebas (k)}$, sebesar df_3 sebesar 69 yang diperoleh dari pengurangan antara jumlah sampel (n) yaitu 72 dan banyaknya variabel bebas (k) yaitu 3 , sehingga nilai F tabel yang diperoleh adalah $2,74$. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa F hitung yaitu sebesar $7,914 >$ dari F tabel yaitu $2,74$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*, Pertumbuhan aset (GA) dan Ukuran Perusahaan (Size).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,226	,183

Berdasarkan output SPSS, besarnya R Square adalah 0,259 hal ini berarti 25,9 % variabel terikat Struktur Modal dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran (Size), sedangkan 74,1 % lebih besar dipengaruhi atau dijelaskan oleh sebab - sebab yang lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Tahun 2015 laba bersihnya sebesar Rp 2.686.484.951.000. dari kenaikan dan penurunan laba tersebut menyebabkan nilai profitabilitas menurun karena jumlah aset yang dimiliki naik pada tahun tersebut. Hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah maka kebutuhan modal relatif lebih kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang pesat maka kebutuhan modal relatif lebih besar, sehingga tidak mampu dipenuhi dari laba ditahan dan oleh karena itu perusahaan harus mengandalkan pada modal eksternal (Atmaja, 2008). Namun perusahaan seringkali menghadapi ketidakpastian yang besar,

dimana perusahaan menggunakan utang bukan untuk membiayai tingkat pertumbuhan perusahaan tetapi perusahaan menggunakan utang untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan karena bunganya yang dapat menjadi pengurang pajak. Hasil analisis statistic dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak. Hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menetapkan sebagian besar penerimaan laba digunakan untuk cadangan perusahaan. Seperti pada PT Lippo Karawaci Tbk dengan total aset yang selalu bertambah, perusahaan menetapkan sebagian kecil labanya dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan sisanya dijadikan cadangan perusahaan. Dengan begitu perusahaan memiliki persentase laba ditahan yang lebih besar, sehingga mampu mendanai kebutuhan pendanaannya dengan biaya internal. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dari data statistik dengan demikian penelitian ini dapat membuktikan bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan realestate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan sebesar 25,9%, sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Strukur Modal, Variabel Pertumbuhan Asset (GA) berpengaruh signifikan terhadap Strukur Modal Dan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Strukur Modal. Secara simultan variabel *independen* Profitabilitas

(ROA), Pertumbuhan Asset (GA), dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Koefisien Determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi Struktur modal sebesar 25,9%, sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut : (1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel dan memperluas periode penelitian dalam penelitian ini atau menambah pengukuran kinerja keuangan seperti *Return On Investment, Net Profit Margin, Return On Equity* dan Lain-lain, (2) Untuk Perusahaan Initaland development Tbk perlu melakukan evaluasi agar dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan, seperti promosi dan melihat situasi bisnis khususnya di bidang properti baik dalam minat konsumen dan segmentasi pasar yang di tuju, selain itu perusahaan pun lebih jeli dalam pengeluaran keuangan perusahaan, (3) Untuk perusahaan Duta Pertiwi Tbk sebaiknya perlu mengkaji ulang dalam pengeluaran dan pemasukan perusahaan dikarenakan pertumbuhan asset yang kecil dengan mengurangi peminjaman uang di Lembaga Keuangan dan meminimalkan biaya-biaya operasional perusahaan, (4) Untuk perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk menjalankan proses bisnis perusahaan agar dapat terus meningkat dan dapat terus bersaing dengan perusahaan lain yang dalam kepemilikan modal yang lebih tinggi seperti mencari investor baru, dan (5) Untuk perusahaan Duta Anggada Reality Tbk perlu mengkaji ulang dalam hutang yang terjadi di perusahaan yang cukup besar di pembiayaan dengan tepat sasaran dan mengurangi biaya operasioanal agar hutang bisa terbayarkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih saya ucapkan untuk civitas akademika STIE Prasetiya Mandiri Lampung serta IIB Darmajaya yang telah membantu dalam penerbitan jurnal penelitian ini. Tak

lupa saya ucapkan terimakasih kepada Pimpinan LPPM STIE Prasetiya Mandiri Lampung, Ibu Vitratin, S.P. Msc dan juda pimpinan LP4M IIB Darmajaya

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta. , dan . 2011. *Fundamental of Financial Managements*. Salemba Empat. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanafi, M. M, 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.

Martono dan A. Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). EKONISIA. Yogyakarta.

MB Zuhro, Fatimatuz. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Putra, Dwi Ema dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Bali: Universitas Udayana.

Saifudin, V.R.F. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-1010). *Jurnal* Vol. 1 No. 2.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Sjahrial, D. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Penerbit Erlangga.